



---

## **Pengaruh Metode Penugasan Pekerjaan Rumah Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V**

Ani Fatul Munawaroh, Oky Ristya Trisnawati, Atim Rinawati

Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen

E-mail: [aniefatul22@gmail.com](mailto:aniefatul22@gmail.com)

### **Abstract**

This study aims to determine how the effect of the homework assignment method on the mathematics learning outcomes of class V MI Ma'arif Jatimulyo. This research is a Pre-Experimental Design with the type of one-Group Pretest-Posttest Design. The population in this study were all fifth grade students at MI Ma'arif Jatimulyo. The sampling technique used was saturated sampling. Data collection techniques in this study were observation, interviews, tests and documentation. The data analysis technique used in this research is using t-test through SPSS 26.0 Software. Based on the results of the research and discussion obtained, it can be seen from the results of the data that has been carried out using pretest and posttest questions. Based on the results of the T-test data processing with SPSS 26.0 Software, it can be seen that the value of  $siq = 0.000$ . The value  $siq < 0.05$ , then  $H_0$  is rejected. So, there is an effect of the homework assignment method on student learning outcomes in mathematics learning for class V MI Ma'arif Jatimulyo.

Keywords: *Homework Assignment Method, Learning Outcomes, Mathematics Learning*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode penugasan pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika kelas V MI Ma'arif Jatimulyo. Penelitian ini merupakan Pre-Experimental Designs dengan jenis one-Group Pretest-Posttest Design. Populasi dalam penelitian ini adalah 33 siswa kelas V di MI Ma'arif Jatimulyo. Teknik pengambilan menggunakan sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji T Paired melalui Software SPSS 26.0. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, dapat dilihat dari hasil data yang telah dilakukan menggunakan soal *Pretest* dan *Posttest*. Berdasarkan hasil pengolahan data T-test dengan Software SPSS 26.0, terlihat bahwa nilai  $siq = 0,000$ . Nilai  $siq < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Jadi, terdapat pengaruh metode penugasan pekerjaan rumah terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas V MI Ma'arif Jatimulyo.

Kata Kunci: *Metode Penugasan Pekerjaan Rumah, Hasil Belajar, Pembelajaran Matematika*



## PENDAHULUAN

Pembelajaran pada hakekatnya adalah suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong proses belajar.<sup>1</sup> Pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan secara sengaja, terencana, dan terarah dengan tujuan yang telah direncanakan sebelum proses dilaksanakan.<sup>2</sup> Pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang melibatkan pendidik dan peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pembelajaran matematika adalah salah satu pembelajaran wajib di semua jenjang pendidikan di mulai dari SD/MI, SMP/Mts, dan SMA/SMK/MA. Matematika merupakan disiplin ilmu yang bersifat khas berkenaan dengan konsep-konsep abstrak yang tersusun secara hirakis dan penalarannya bersifat deduktif.<sup>3</sup> Pengertian matematika dikelompokkan : 1) matematika sebagai ilmu tentang bilangan dan ruang, 2) matematika sebagai ilmu tentang besaran, 3) matematika sebagai ilmu tentang bilangan, ruang, besaran, dan keluasaan, 4) matematika sebagai ilmu tentang hubungan, 5) matematika sebagai ilmu tentang bentuk yang abstrak, dan 6) matematika sebagai ilmu yang bersifat deduktif.<sup>4</sup> Matematika memegang peranan penting karena belajar matematika secara benar, daya nalar siswa dapat terolah. Siswa mampu berfikir secara logis, analisis, sistematis, kritis, kreatif dan mampu bekerja sama sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.<sup>5</sup>

Permasalahan yang ada di MI Ma'arif Jatimulyo adalah siswa memiliki opini yang menyatakan bahwa pembelajaran matematika terkesan sulit, membosankan dan membutuhkan daya berfikir ekstra untuk bisa memahami materinya. Guru matematika yang terkesan galak juga menambah siswa tidak suka pembelajaran matematika. Keadaan yang seperti ini berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas V MI Ma'arif Jatimulyo. Rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas V MI Ma'arif Jatimulyo tidak hanya

<sup>1</sup>) Dasopang Darwis. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman. Vol.3 No.2 hal 337

<sup>2</sup>) Siregar Eveline. Nata Hartini. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia. Cet keempat hal 12

<sup>3</sup>) Amir Almira. 2014. *Pembelajaran Matematika SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif*. Jurnal Forum Paedagogik. Vol.6 No.1 hal 73

<sup>4</sup>) Siagian Daud. 2016. *Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika*. Jurnal of Mathematics Education and Science (MES). Vol.2 No.1 hal 59

<sup>5</sup>) Suhendri. Mardalena. 2015. *Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar*. Jurnal Formatif. Vol.3 No.2 hal 106



disebabkan karena kemampuan yang ada pada diri siswa, namun juga terdapat faktor dari luar. Diantaranya faktor proses pembelajaran yang kurang efektif dan menarik. Siswa kelas V MI Ma'arif Jatimulyo kurang aktif dalam pembelajaran matematika sehingga kesulitan dalam pemahaman setiap materinya yang mengakibatkan hasil belajar rendah.

Usaha meningkatkan hasil belajar matematika dapat dilakukan dengan cara memperbaiki proses pembelajaran. Penggunaan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam belajar, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan dan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Dalam proses belajar mengajar diperlukan cara agar siswa dengan mudah memahami materi pelajaran dengan memberikan tugas-tugas kepada siswa. Metode penugasan adalah strategi yang sering digunakan guru matematika dalam suatu proses pembelajaran. Metode penugasan adalah metode pengajaran dengan memberikan tugas kepada siswa dalam rentang waktu tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.<sup>6</sup>

Metode penugasan pekerjaan rumah adalah salah satu alternatif guru matematika MI Ma'arif Jatimulyo dalam memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa. Pekerjaan rumah dalam pembelajaran identik dengan metode penugasan yaitu penyajian materi dimana guru memberikan tugas-tugas tertentu kepada siswa untuk menyelesaikan kegiatan belajar, tugas yang diselesaikan oleh siswa dapat dilakukan di rumah siswa, atau dimana asal tugas dapat dikerjakan.<sup>7</sup> Pekerjaan rumah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan dan belajar tanpa adanya batasan waktu dan tempat.

Langkah-langkah Metode Penugasan Pekerjaan Rumah:

- a. Tugas harus direncanakan dengan jelas dan sistematis, tujuan penugasan dan cara penyelesaiannya harus dikomunikasikan kepada siswa.
- b. Siswa dapat memahami tugas yang diberikan, waktu mengerjakan, cara mengerjakan, dan sebagainya.
- c. Apabila berupa tugas kelompok, harus dipastikan bahwa seluruh anggota kelompok dapat berpartisipasi dalam proses penyelesain.

<sup>6</sup>) Suparti. 2014. *Penggunaan Metode Penugasan Atau Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Dalam Memahami Konsep Mengenal Pecahan Sederhana*. Jurnal Pedagogia. Vol. 3 No.1 hal 58

<sup>7</sup>) Dimiyati. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.



- d. Guru harus mengontrol proses pelaksanaan tugas yang dikerjakan.
- e. Penilaian diberikan secara proposional terhadap tugas-tugas yang dikerjakan siswa.<sup>8</sup>

Metode penugasan pekerjaan rumah memiliki kelebihan dan kekurangan. Diantara kelebihannya adalah:

- a. Dapat melatih tanggungjawab siswa dalam menyelesaikan tugas diluar madrasah.
- b. Dapat dikerjakan diluar jam pelajaran, serta di tempat-tempat yang tidak terikat sehingga siswa dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar.
- c. Karena diluar jam pembelajaran, pekerjaan rumah bisa dimanfaatkan untuk memahami materi.
- d. Menciptakan kebiasaan belajar kapan dan dimana saja.

Adapun kekurangan dari metode ini adalah sebagai berikut:

- a. Pekerjaan rumah sering diabaikan oleh siswa, karena bisa dikerjakan di luar pengawasan guru.
- b. Guru sulit mengontrol belajar siswa dalam penyelesaian pekerjaan rumah.
- c. Siswa banyak mniru atau menyalin jawaban dari orang lain, sehingga tidak dapat digunakan untuk mengukur kemampuan belajar siswa.
- d. Hasil pekerjaan rumah seringkali tidak dinilai dengan cermat oleh guru.<sup>9</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode penugasan pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika kelas V MI Ma'arif Jatimulyo.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan Pre-Experimental Designs dengan jenis one-Group Pretest-Posttest Design. Populasi dalam penelitian ini adalah 33 siswa kelas V di MI Ma'arif Jatimulyo. Teknik pengambilan menggunakan sampling jenuh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

<sup>8)</sup> Faizi Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengerjakan Ekstra Pada Murid*. Yogyakarta: DIVA Press hal 84-85

<sup>9)</sup> Nurbeda. 2015. *Urgensi Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah (PR) Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa*. Jurnal Nur El-Islam. Vol.2 No. 1



### 1. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data dengan mengamati situasi penelitian. Observasi digunakan untuk mengamati penerapan metode penugasan pekerjaan rumah oleh guru matematika. Data yang diperoleh dari observasi dianalisis guna mendukung atau melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data dengan berkomunikasi secara langsung kepada subjek penelitian. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan metode penugasan pekerjaan rumah. Data yang diperoleh dari hasil wawancara diolah untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengolah data yang diperoleh melalui wawancara dan untuk menguji kebenaran hasil data observasi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data tertulis atau tidak tertulis. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian diantaranya adalah hasil belajar, RPP, Silabus, Soal Pretest dan Posttest, foto-foto, dan lain-lain. Data yang diperoleh melalui dokumentasi menjadi bahan untuk memperkuat data yang diperoleh.

### 4. Tes

Tes adalah pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan. Jenis tes dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar.<sup>10</sup>

Teknik analisis data Analisis data dalam kuantitatif menggunakan pendekatan statistik. Pemilihan statistik yang berkaitan dengan analisis data pada penelitian eksperimen. Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan Uji T Paired. Uji T Paired sering digunakan untuk melakukan analisis data dalam penelitian eksperimen di bidang pendidikan. Uji T Paired digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok data yang diperoleh dari satu subjek dan dua data atau lebih yang diperoleh dengan data yang berskala interval.

Hipotesis dalam penelitian ini antara lain :

---

<sup>10)</sup> Santoso Budi. Subagyo. 2016. *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Dengan Metode Problem Basic Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Tune Up Motor Bensin Siswa Kelas XI Di SMK Insan Cendekia Turi Sleman Tahun Ajaran 2015/2016*. Jurnal Taman Vokasi. Vol.5 No.1 Hal 43



Ho : Tidak terdapat pengaruh metode penugasan pekerjaan rumah terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas V MI Ma'arif Jatimulyo.

Ha : Terdapat pengaruh metode penugasan pekerjaan rumah terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas V MI Ma'arif Jatimulyo.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat hipotesis adalah menguji normalitas dan homogenitas.

#### Uji Normalitas

**Tabel 1**

| <b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>   |                |                         |
|---|----------------|-------------------------|
|   |                | Unstandardized Residual |
| N   |                | 33                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>  | Mean           | .0000000                |
|   | Std. Deviation | 9.35855899              |
| Most Extreme Differences  | Absolute       | .112                    |
|   | Positive       | .112                    |
|   | Negative       | -.088                   |
| Test Statistic  |                | .112                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  |                | .200 <sup>c,d</sup>     |
| a. Test distribution is Normal.<br>b. Calculated from data.<br>c. Lilliefors Significance Correction.<br>d. This is a lower bound of the true significance. |                |                         |

Berdasarkan Tabel 1, uji normalitas menggunakan uji kolmogorov smirnov menunjukkan bahwa nilai sig = 0,200. Jika nilai siq > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal, jika nilai siq < 0,05, maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Berdasarkan uji kolmogorov smirnov yang tersaji pada Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai sig > 0,05, berarti data penelitian berdistribusi normal.



## Uji Homogenitas

**Tabel 2**

| <b>Test of Homogeneity of Variances</b> |                                      |                  |     |        |      |
|---|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
|   |                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
| hasil belajar mtk                       | Based on Mean                        | 3.312            | 1   | 64     | .073 |
|   | Based on Median                      | 2.868            | 1   | 64     | .095 |
|   | Based on Median and with adjusted df | 2.868            | 1   | 57.040 | .096 |
|   | Based on trimmed mean                | 3.326            | 1   | 64     | .073 |

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Jika nilai sig > 0,05, maka distribusi data homogen. Jika nilai sig < 0,05, maka distribusi data tidak homogen. Berdasarkan Tabel 2, based of mean Test of Homogeneity of Variances menunjukkan bahwa nilai sig = 0,073. Hal ini menunjukkan bahwa sig > 0,05, artinya varians data hasil belajar matematika pada pretest dan posttest adalah distribusi data homogen.

## Uji Hipotesis

Hasil pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan SPSS 26.0 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3**

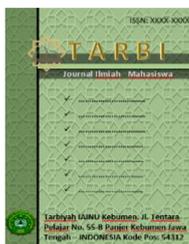
**Paired Samples Statistics**

|       |                 | Mean    | N  | Std.Deviation | Std. Error Mean |
|-------|-----------------|---------|----|---------------|-----------------|
| Pai 1 | <i>Pretest</i>  | 62.0000 | 33 | 13.92839      | 2.42462         |
|       | <i>Posttest</i> | 84.3030 | 33 | 9.34239       | 1.62630         |

**Tabel 4**

**Paired Samples Correlation**

|       |                             | N  | Correlation | Sig. |
|-------|-----------------------------|----|-------------|------|
| Pair1 | <i>Pretest&amp;Posttest</i> | 33 | .741        | .000 |



Nilai korelasi antara 2 variabel menunjukkan hasil 0,741 artinya hubungan kuat dan positif. Sig. adalah tingkat signifikansi hubungan, hasilnya 0,000 artinya signifikansi pada level 0,01.

**Tabel 5**  
**Paired Differences Mean**

| Paired Differences            |                   |                |                 |   |           |             |    |                 |
|-------------------------------|-------------------|----------------|-----------------|---|-----------|-------------|----|-----------------|
|                               | Mean              | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |           | t           | df | Sig. (2-tailed) |
|                               |                   |                |                 | Lower                                     | Upper     |             |    |                 |
| Pair<br>Pretest –<br>Posttest | -<br>22.303<br>03 | 9.4090<br>5    | 1.6379<br>1     | -<br>25.63934                             | -18.96672 | -<br>13.617 | 32 | .000            |

Berdasarkan Tabel 5, mean pada Uji T Paired adalah -22,30303, hal ini didapatkan dari rerata kemandirian *Pretest - Posttest* 62,00000 - 84,30303. Artinya terjadi kecenderungan kenaikan hasil belajar sesudah dilakukannya perlakuan, dengan kenaikan 22,30303. Std. Deviation adalah simpangan baku dari selisih antara *Pretest-Posttest* dengan nilai 9,40905. Degree of freedom (df) atau derajat kebebasan adalah jumlah sampel – 1, sehingga didapatkan 33 – 1 adalah 32. Nilai t hitung adalah 13,617. Dibandingkan dengan t tabel pada df 32. Nilai signifikansi = 0,000, dengan taraf kesalahan (0,05).

Penelitian yang dilakukan peneliti di kelas V MI Ma'arif Jatimulyo adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan soal *Pretest* dan *Posttest* sebelum dan sesudah perlakuan serta membandingkan hasil belajar siswa setelah perlakuan untuk melihat Pengaruh Metode Penugasan Pekerjaan Rumah Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V MI Ma'arif Jatimulyo Tahun Ajaran 2022.

Rata-rata hasil belajar siswa *Pretest* dan *Posttest* sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan dapat dilihat pada tabel frekuensi maupun histogram di atas, penilaian kategori rata-rata dalam penelitian ini adalah :

- 90 – 100 = Sangat Baik
- 80 – 89 = Baik
- 70 – 79 = Cukup
- 60 – 69 = Kurang



---

< 60 = Sangat Kurang

Dimana dapat didiskripsikan bahwa :

- a. Hasil belajar siswa sebelum dilakukan perlakuan (*Pretest*) dengan nilai rata-rata  $\bar{X} = 62$  dengan kategori **Kurang**.
- b. Hasil belajar siswa sesudah dilakukan perlakuan (*Posttest*) dengan nilai rata-rata  $\bar{X} = 84,3$  dengan kategori **Baik**.

Sedangkan untuk mencari pengaruhnya, yaitu dengan cara membandingkan hasil belajar (*Pretest*) dan hasil belajar (*Posttest*). Berdasarkan uji hipotesis di atas, terlihat bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, dimana  $H_a$  berbunyi “Terdapat pengaruh metode penugasan pekerjaan rumah terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas V MI Ma’arif Jatimulyo.” Sedangkan  $H_o$  berbunyi “Tidak terdapat pengaruh metode penugasan pekerjaan rumah terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas V MI Ma’arif Jatimulyo.” Berdasarkan hasil perhitungan yang tersaji pada Tabel 5 bahwa metode penugasan pekerjaan rumah berpengaruh positif untuk meningkatkan hasil belajar siswa ranah kognitif.

Hal ini sesuai dengan kajian relevan dari beberapa jurnal Penelitian Suparti mengenai Penggunaan Metode Penugasan Atau Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Dalam Memahami Konsep Mengenal Pecahan Sederhana. Berdasarkan hasil penelitian oleh Suparti, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode resitasi (penugasan) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Ganding 1 Kecamatan Ganding Kabupaten Sumeneb pada materi konsep mengenal pecahan sederhana.<sup>11</sup> Penelitian Lika Angriani mengenai Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Hasil Belajar Matematika. Berdasarkan hasil penelitian Lika, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar matematika kelas V di SDN 84 Kota Bengkulu.<sup>12</sup> Penelitian Ikang, Basarudin dan Firnando mengenai Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran IPS Akuntansi. Hasil penelitian oleh Ikang menyimpulkan bahwa pengaruh metode

---

<sup>11</sup>) Suparti. 2014. *Penggunaan Metode Penugasan Atau Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Dalam Memahami Konsep Mengenal Pecahan Sederhana*. Jurnal Pedagogia. Vol.3 No.1 hal 54-66

<sup>12</sup>) Angriani, L. 2021. *Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Hasil Belajar Matematika*. *Jurnal of Primary Education*. Vol.1 No.1 hal 27-33



tugas rumah terhadap peningkatan prestasi siswa cukup signifikan. Dengan demikian penggunaan metode rumah berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi siswa kelas Kelas XI Pada Mata Pelajaran IPS Akuntansi di SMUN 1 Praya Lombok Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.<sup>13</sup>

Metode penugasan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika karena metode penugasan pekerjaan rumah dapat meningkatkan keaktifan kegiatan belajar di luar jam pembelajaran, siswa dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan dapat melatih tanggungjawab siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru sesuai kesepakatan yang sebelumnya direncanakan. Selain itu pekerjaan rumah adalah untuk mengingat kembali materi yang telah diberikan di sekolah, sehingga siswa dapat memahami materi yang telah diajarkan oleh guru dengan mengerjakan pekerjaan rumah. Oleh karena itu pekerjaan rumah dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka secara umum dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian ini terdapat Pengaruh Metode Penugasan Pekerjaan Rumah Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V MI Ma'arif Jatimulyo. Sedangkan secara khusus dapat disimpulkan bahwa: Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa menggunakan metode penugasan pekerjaan rumah di kelas V MI Ma'arif Jatimulyo, dapat dilihat dari hasil data yang telah dilakukan menggunakan soal *Pretest* dan *Posttest*. Dengan dibuktikan hasilnya bahwa hasil nilai signifikansi = 0,000, dengan taraf kesalahan (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa  $siq < 0,05$ . Berdasarkan hasil pengolahan data T-test dengan Software SPSS 26.0, terlihat bahwa nilai  $siq = 0,000$ . Nilai  $siq < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Jadi, Terdapat pengaruh metode penugasan pekerjaan rumah terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas V MI Ma'arif Jatimulyo.

---

<sup>13)</sup> Murapi, I. Basarudin. Firnando, Y. 2020. *Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran IPS Akuntansi*. Jurnal Riset Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan. Vol.1 No.2 hal 1-10



---

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir Almira. 2014. Pembelajaran Matematika SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif. *Jurnal Forum Paedagogik*. Vol.6 No.1
- Angriani, L. 2021. Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal of Primary Education*. Vol.1 No.1
- Dasopang Darwis. 2017. Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. Vol.3 No.2
- Dimiyati. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faizi Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengerjakan Ekstra Pada Murid*. Yogyakarta: DIVA Press
- Murapi, I. Basarudin. Firnando, Y. 2020. *Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran IPS Akuntansi*. *Jurnal Riset Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan*. Vol.1 No.2
- Nurbeda. 2015. Urgensi Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah (PR) Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa. *Jurnal Nur El-Islam*. Vol.2 No. 1
- Santoso Budi. Subagyo. 2016. Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Dengan Metode Problem Basic Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Tune Up Motor Bensin Siswa Kelas XI Di SMK Insan Cendekia Turi Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Taman Vokasi*. Vol.5 No.1
- Siagian Daud. 2016. Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal of Mathematics Education and Science (MES)*. Vol.2 No.1
- Siregar Eveline. Nata Hartini. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suhendri. Mardalena. 2015. Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar. *Jurnal Formatif*. Vol.3 No.2
- Suparti. 2014. Penggunaan Metode Penugasan Atau Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Dalam Memahami Konsep Mengenal Pecahan Sederhana. *Jurnal Pedagogia*. Vol. 3 No.1